

BAB 1

Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi



Unilever

Unilever adalah sebuah perusahaan multinasional yang memproduksi barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti sabun, detergen, margarin, dan minyak sayur, makanan yang terbuat dari susu dan es krim, makanan dan minuman dari teh, serta produk kosmetik. Perusahaan tersebut sangat lekat dengan kehidupan masyarakat dunia karena produknya hampir ada dan digunakan di setiap negara.

Unilever berdiri pada 1930 dan berkantor pusat di London dan Rotterdam. Memiliki dua induk, Unilever NV dan Unilever PLC, cabang-cabang Unilever tersebar di seluruh dunia dan beroperasi di 75 negara termasuk Indonesia. Di Indonesia, PT Unilever didirikan pada 5 Desember 1933 dan berkantor di Jakarta.

Sebagian besar bentuk usaha di masing-masing negara adalah anak perusahaan, sementara beberapa lainnya adalah cabang. Untuk keperluan penerbitan laporan keuangan di pasar modal Inggris, perusahaan menyusun laporan konsolidasi dari anak-anak perusahaan dan cabang yang berada di berbagai negara. Namun, sebelum IFRS berlaku, masing-masing negara memiliki standar akuntansi sendiri untuk digunakan sebagai dasar menyusun laporan keuangan.

Berbedanya standar pelaporan yang digunakan tentunya menimbulkan kesulitan saat laporan keuangan harus diserahkan ke kantor pusat. Kantor pusat harus membuat penyesuaian dan rekonsiliasi data keuangan untuk disesuaikan dengan standar akuntansi yang digunakan oleh kantor pusat. Mengingat laporan keuangan di masing-masing negara tersebut sebagian besar juga terdaftar di pasar modal, maka penyesuaian dan rekonsiliasi harus dilakukan secara transparan dan penjelasannya dicantumkan dalam laporan keuangan. Kantor pusat harus menyediakan staf yang memahami standar akuntansi di berbagai negara agar proses penggabungan dan konsolidasi usaha dapat dilakukan.

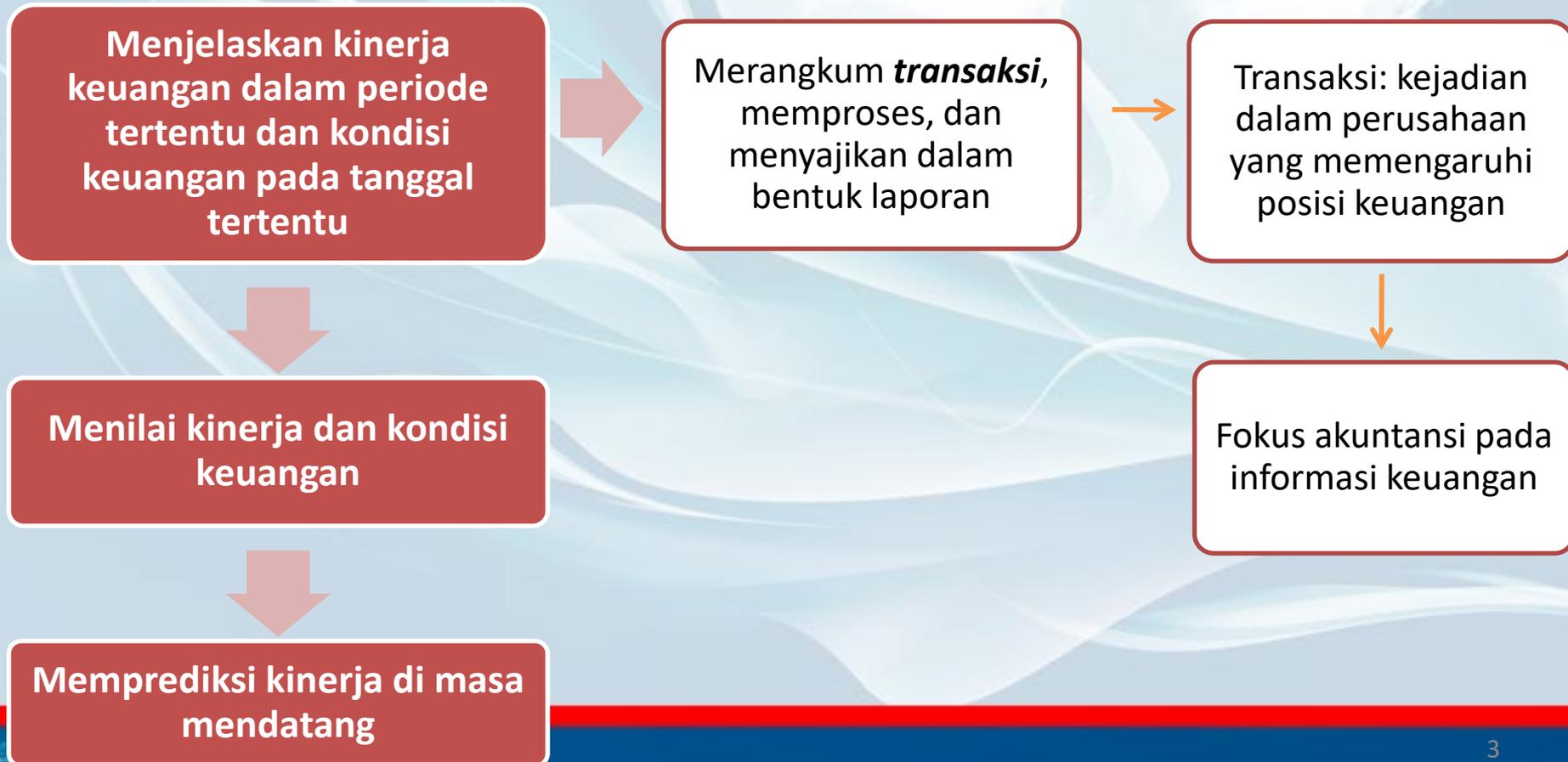
Apakah manfaat bagi PT Unilever dengan menggunakan IFRS sebagai standar dalam menyusun laporan keuangan?

Apakah manfaat bagi investor PT Unilever dengan penggunaan IFRS?

1. Akuntansi dan Laporan Keuangan sebagai Bahasa Bisnis
2. Akuntansi Keuangan dan Perbedaannya dengan Akuntansi Manajemen
3. Jenis-jenis Laporan Keuangan
4. Akuntansi dan Alokasi Sumber Daya
5. Standar Akuntansi Keuangan
6. Empat Pilar Standar Akuntansi
7. Perkembangan IASB dan IFRS
8. Perkembangan DSAK dan PSAK
9. Kerangka Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan
10. Kerangka Konseptual US-GAAP
11. Konvergensi US-GAAP dan IFRS
12. Tantangan Akuntansi di Masa Mendatang



Akuntansi → sistem dengan *input* data/informasi dan *output* berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal organisasi. (Kieso, 2010)

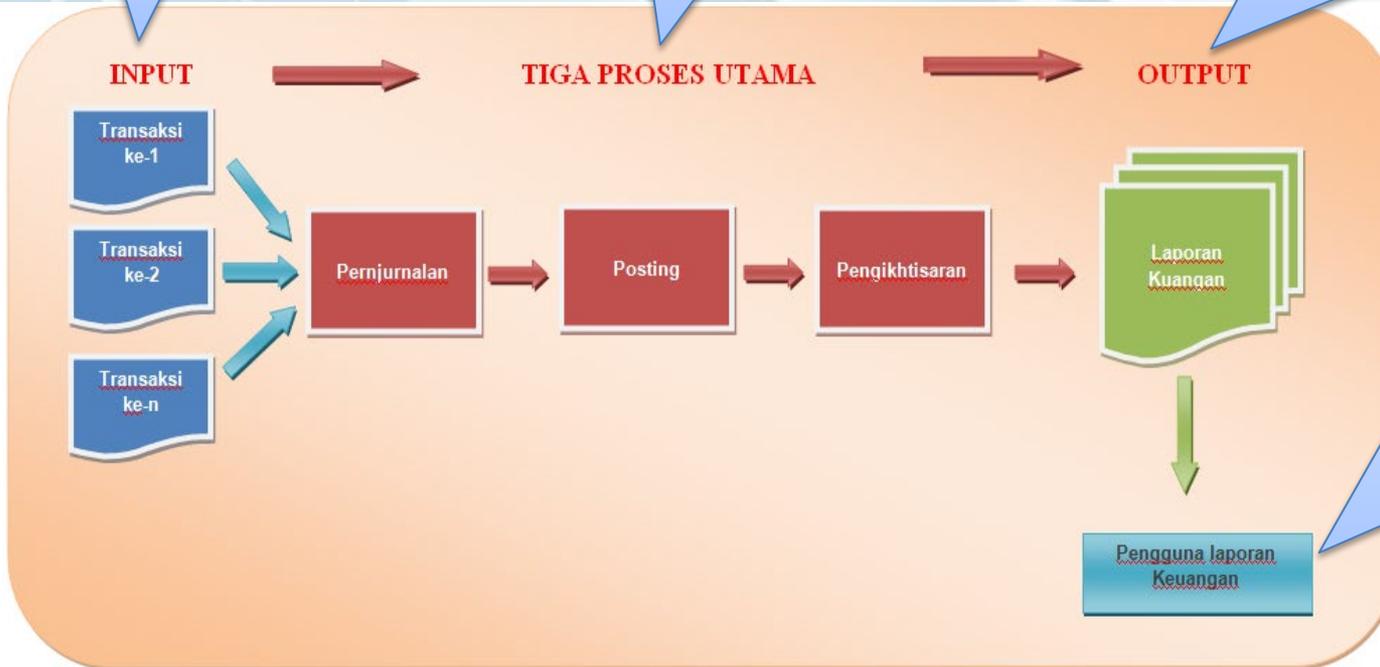


Tanpa ada bukti yang otentik → transaksi tidak dapat dicatat dan dibukukan.

Serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan.

- Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- Laporan Laba Rugi Komprehensif
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

- Internal → manajemen dan karyawan
- Eksternal → pelanggan, kreditor, *supplier*, *public interest group*, dan badan pemerintah



| Hal | Akuntansi Keuangan | Akuntansi Manajemen |
|------------------|--|--|
| Definisi | Bidang akuntansi yang membahas penyusunan laporan keuangan untuk pengguna eksternal. | Bidang akuntansi yang berfokus pada akuntansi untuk tujuan internal perusahaan atau entitas. |
| Standar | US-GAAP PSAK (Indonesia) | Masing-masing perusahaan |
| Tujuan | Berbagai tujuan | Pengendalian dan perencanaan |
| Sumber Informasi | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Data historis ✓ Data proyeksi ✓ Informasi non-keuangan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Data historis ✓ Data proyeksi |

Tujuan Laporan Keuangan (PSAK 1)



- ✓ Memberikan **informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas** entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam **pembuatan keputusan ekonomi**.
- ✓ Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (**stewardship**) dan **pertanggungjawaban sumber daya** yang dipercayakan kepadanya.
- ✓ **Memenuhi kebutuhan bersama** sebagian besar pemakai.
- ✓ Menyediakan **pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu**.



Laporan Posisi Keuangan

daftar yang sistematis dari aset, utang, dan modal pada tanggal tertentu



Laporan Rugi Laba Komprehensif

ikhtisar pendapatan dan beban untuk periode tertentu
untuk mengetahui laba yang diperoleh dan rugi yang dialami



Laporan Arus Kas

alat evaluasi perubahan aset bersih perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas di masa mendatang

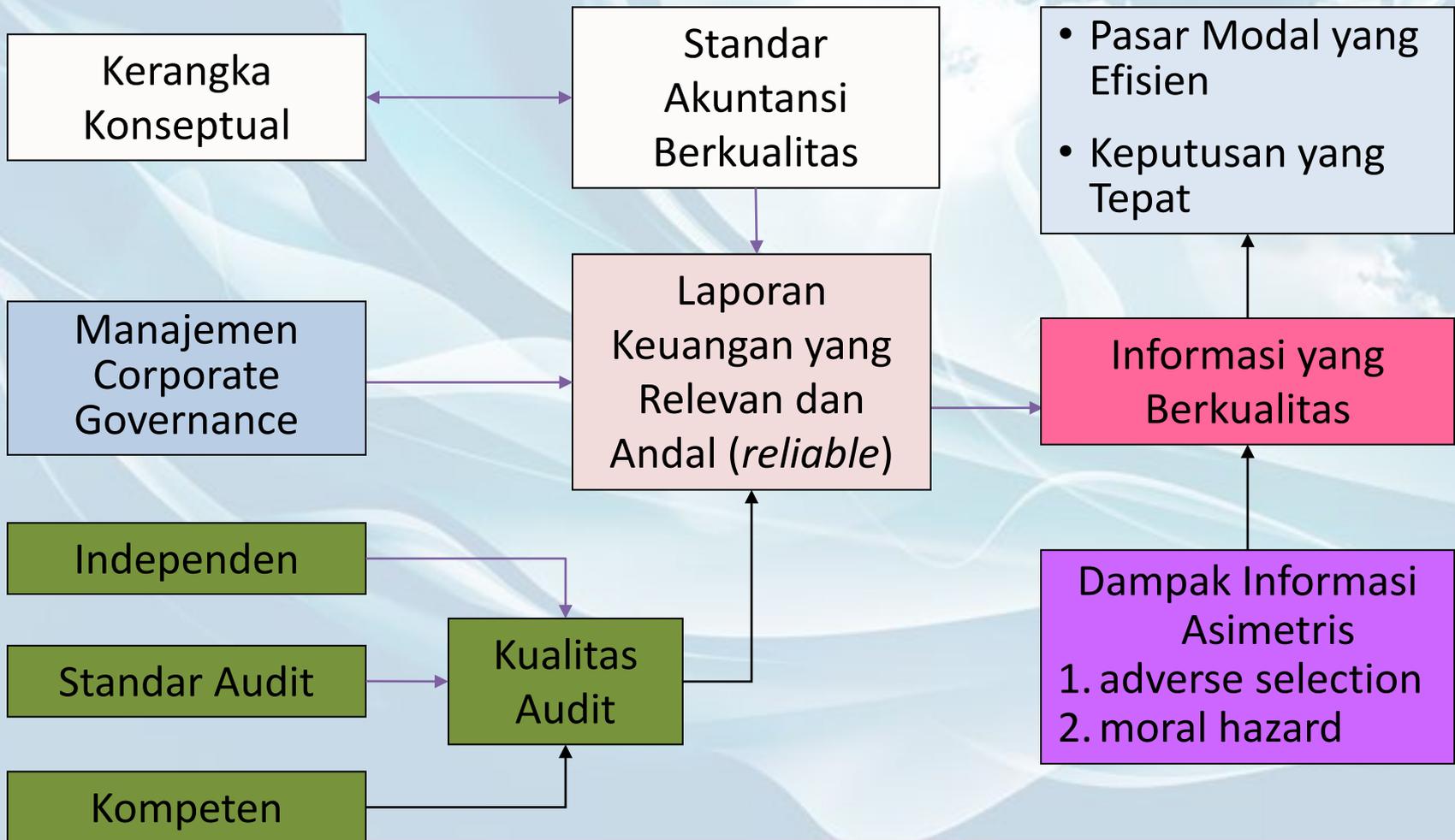
Laporan Perubahan Ekuitas

menunjukkan perubahan ekuitas untuk periode tertentu untuk mengetahui sebab-sebab perubahan ekuitas selama periode tertentu



Catatan atas Laporan Keuangan

informasi tambahan atas hal yang disajikan dalam empat laporan keuangan lainnya



Fungsi: Memberikan **acuan dan pedoman** dalam **penyusunan laporan** keuangan sehingga laporan keuangan antar-entitas jadi lebih **seragam**.

Standar Akuntansi Keuangan Terdiri Atas:

Kerangka Dasar Penyusunan

❖ Kerangka Dasar

- Tujuan
- Komponen Laporan
- Karakteristik Kualitatif
- Asumsi dalam Penyusunan Laporan Keuangan

❖ Pelaporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi

- ❖ Pedoman untuk Penyusunan Laporan
- ❖ Pengaturan Transaksi/Kejadian
- ❖ Komponen Tertentu dalam Laporan Keuangan
 - Definisi, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan

Standar Akuntansi Keuangan di Dunia

- IFRS
- US-GAAP

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
- Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
- Standar Akuntansi Syariah
- Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar akuntansi keuangan mulai mengadopsi International Financial Reporting Standard (IFRS).

Tiga Ciri Utama IFRS

Principal Based

Hanya mengatur hal-hal pokok
Prosedur dan kebijakan detail diserahkan kepada pemakai

Fair Value

Penggunaan nilai wajar
→ meningkatkan relevansi informasi akuntansi → pengambilan keputusan

Disclosure

Tujuan → pengguna laporan keuangan dapat mempertimbangkan informasi yang relevan dan perlu diketahui

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) digunakan untuk perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik, yaitu perusahaan terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal atau perusahaan fidusia.

Standar Akuntansi Keuangan ETAP (PSAK ETAP) mengadopsi dari IFRS untuk *small medium enterprise* (SME) dengan beberapa penyederhanaan.

Standar Akuntansi Syariah (PSAK Syariah) adalah standar yang digunakan untuk entitas yang memiliki transaksi syariah atau perusahaan berbasis syariah. Dikembangkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAK Syariah)

Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) adalah standar akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan instansi pemerintahan, baik pusat maupun daerah.

- IAS (International Accounting Standard)

IASC (International Accounting Standard Committee)

- IFRS meliputi
 - IAS
 - SIC
 - IFRIC

IASB (International Accounting Standard Board)

Tujuan IASB

- Mengembangkan satu set standar akuntansi.
- Mempromosikan penggunaan standar kepada para pengguna.
- Melakukan konvergensi dan menjadikan IFRS sebagai standar akuntansi yang berkualitas.

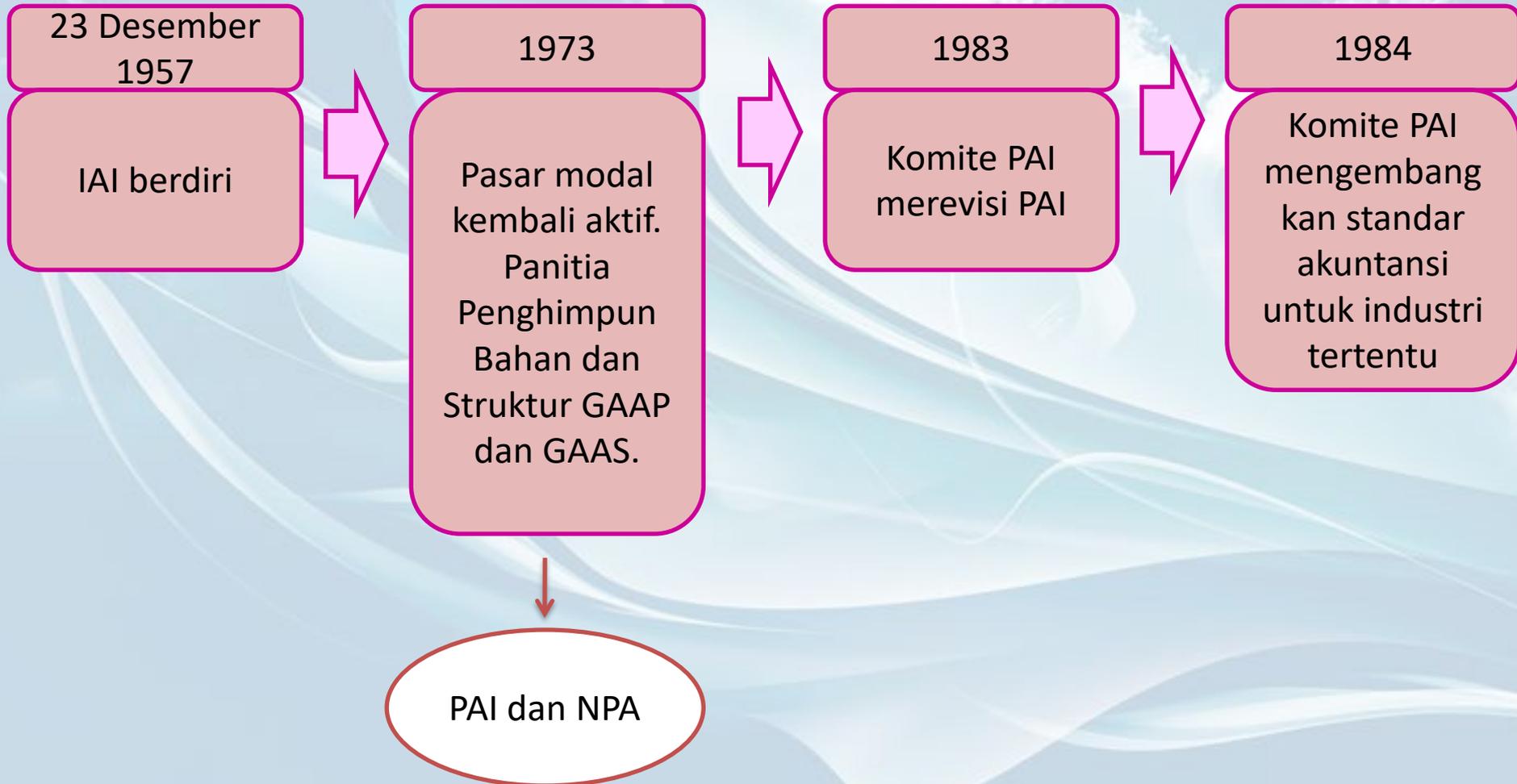
Standar Akuntansi disusun melalui proses yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.

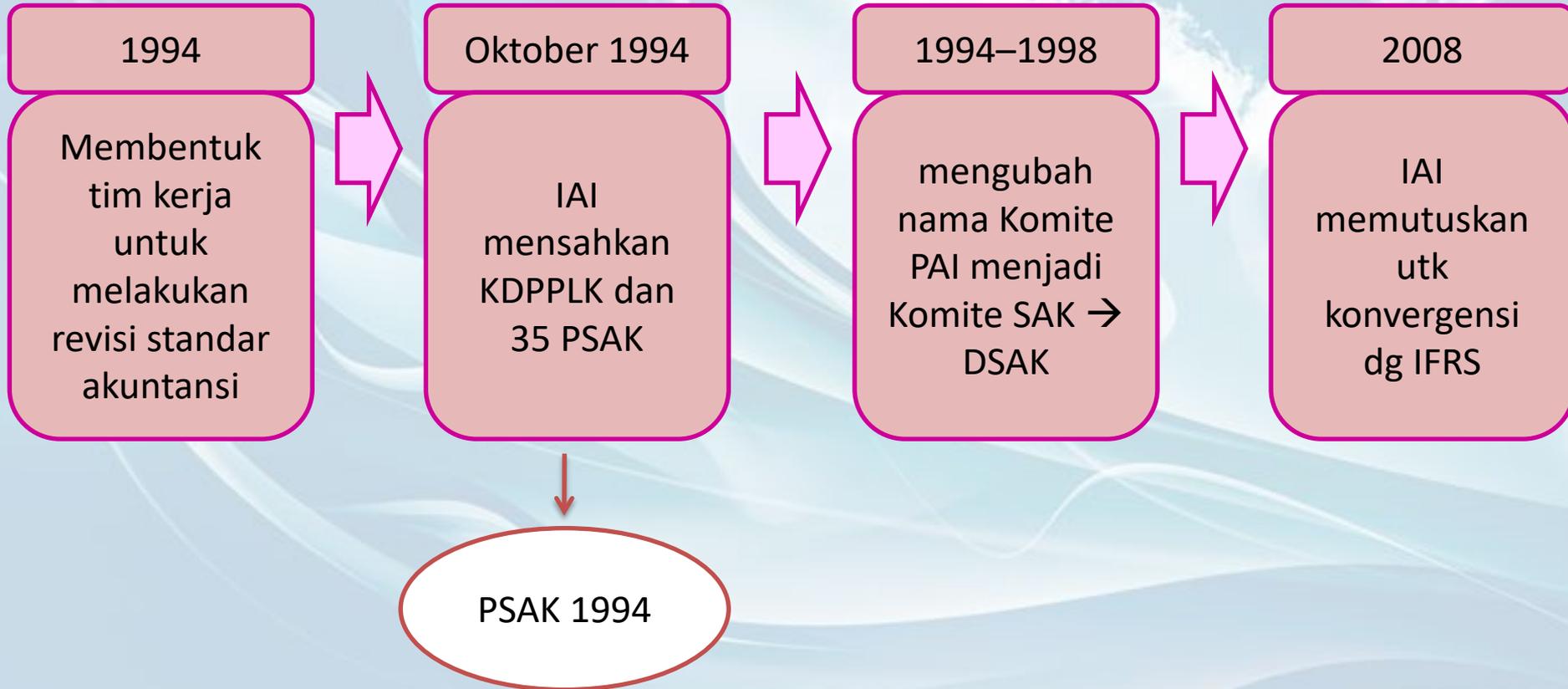


due process



- ❖ Dewan standar yang independen.
- ❖ Proses pengembangan standar yang teliti dan sistematis.
- ❖ Bekerja sama dengan investor, regulator, pelaku bisnis utama, dan profesi akuntan global di setiap tahapan proses.
- ❖ Berusaha untuk melakukan kolaborasi dengan komunitas dewan penyusun standar.





Ikatan Akuntan Indonesia pada 2008 mengeluarkan keputusan untuk melakukan konvergensi dengan IFRS yang akan diberlakukan secara efektif pada 2012.

Kategori proses pengembangan oleh DSAK:

- ❖ Merevisi standar akuntansi yang telah ada untuk disesuaikan dengan pengaturan sesuai IFRS terbaru.
- ❖ Menambahkan standar baru yang belum diatur dalam PSAK.
- ❖ Mencabut PSAK yang tidak ada standarnya dalam IFRS.

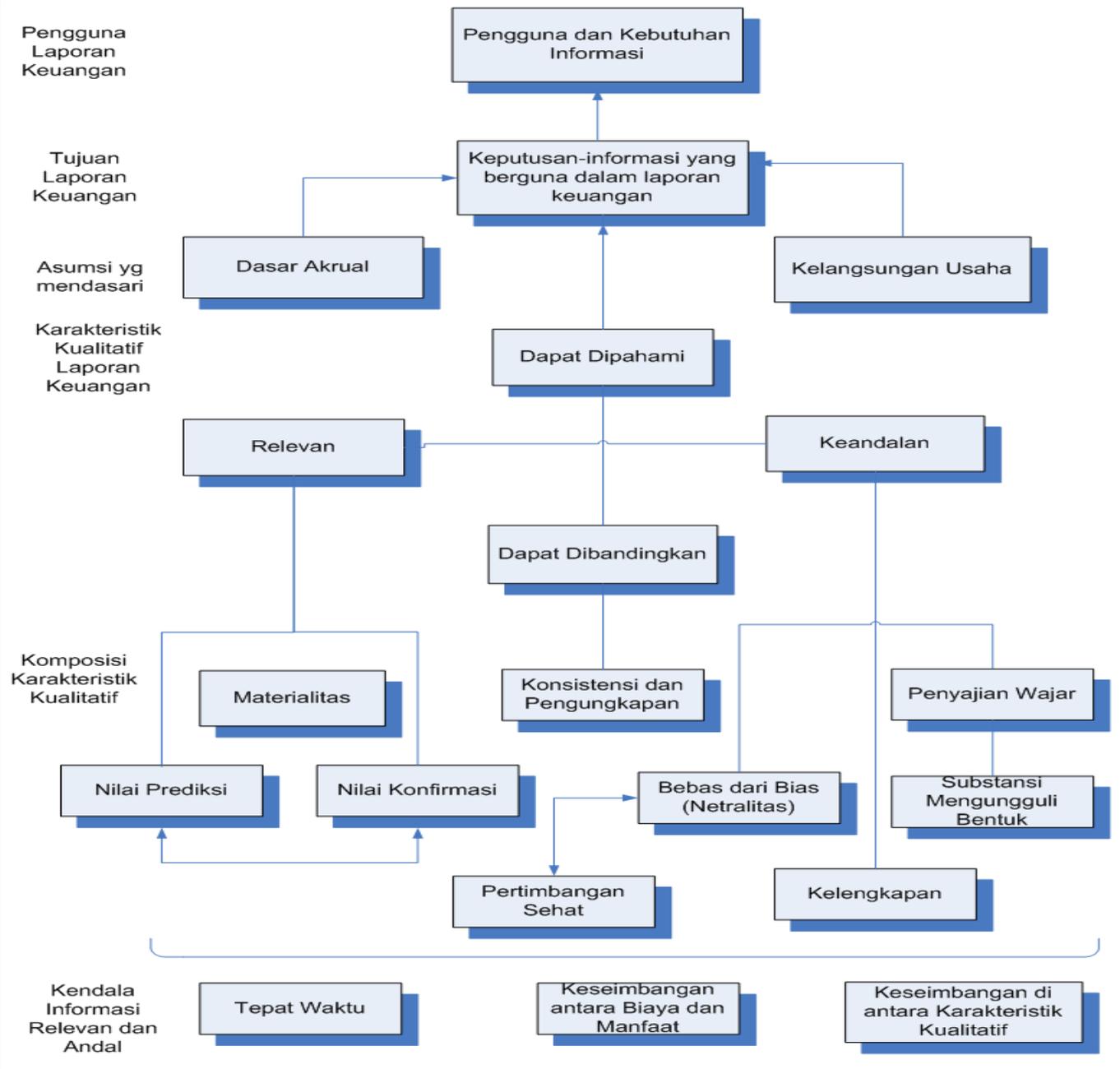
Kerangka Konseptual ditujukan untuk:

- **Penyusun standar akuntansi keuangan** → melaksanakan tugasnya
- **Penyusun laporan keuangan** → menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam SAK
- **Auditor** → memberikan opini
- **Para pemakai** → menafsirkan informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan

Kerangka Konseptual menurut PSAK terdiri dari:

- Pengguna laporan keuangan
- Tujuan laporan keuangan
- Asumsi dasar
- Karakteristik kualitatif
- Konsep pengakuan dan pengukuran unsur laporan keuangan
- Konsep pemeliharaan modal

KERANGKA KONSEPTUAL MENURUT IFRS



Pengguna

- ❖ **Investor** → menilai entitas dan kemampuan entitas membayar dividen di masa mendatang
- ❖ **Karyawan** → kemampuan memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja
- ❖ **Pemberi jaminan** → kemampuan membayar utang dan bunga yang akan memengaruhi keputusan apakah akan memberikan pinjaman
- ❖ **Pemasok dan kreditor lain** → kemampuan entitas membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo
- ❖ **Pelanggan** → kemampuan entitas menjamin kelangsungan hidupnya
- ❖ **Pemerintah** → menilai bagaimana alokasi sumber daya
- ❖ **Masyarakat** → menilai tren dan perkembangan kemakmuran perusahaan

Tujuan

Menurut Kerangka Dasar IFRS: Menyediakan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

posisi keuangan entitas pada satu waktu tertentu

kinerja perusahaan dalam satu periode
laporan laba rugi komprehensif

Laporan Laba Rugi

Perubahan Posisi Keuangan

posisi keuangan entitas pada satu waktu tertentu

Asumsi

Basis Akruai

pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas diterima atau dibayarkan)

entitas akan melanjutkan usahanya di masa depan

Kelangsungan Usaha



Karakteristik Kualitatif

Dapat Dipahami

- informasi memengaruhi keputusan ekonomi pemakai
- evaluasi masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu
- berhubungan dengan materialitas

- laporan keuangan harus dapat dipahami agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan
- memuat karakteristik dapat dibandingkan

Relevan

Karakteristik Kualitatif

Keandalan

bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya

- *Penyajian Jujur*
- *Substansi Mengungguli Bentuk*

- *Netralitas*
- *Pertimbangan Sehat*

- *Kelengkapan*
- *Penyajian Wajar*

Kendala Informasi yang Relevan dan Andal

Tepat Waktu

manajemen harus menyeimbangkan manfaat informasi tepat waktu dan keandalan informasi

manfaat yang dihasilkan informasi harus melebihi biaya penyusunannya

Keseimbangan Biaya dan Manfaat

Keseimbangan antara Karakteristik Kualitatif

untuk memenuhi tujuan laporan keuangan

Unsur Laporan Keuangan

Posisi Keuangan

Aset

sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh

Liabilitas

utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi

Ekuitas

hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban

Unsur Laporan Keuangan

Kinerja

Penghasilan (Income)

kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal

Beban (Expenses)

penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal

Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

proses penentuan apakah suatu pos yang memenuhi definisi unsur dinyatakan neraca atau laporan laba rugi

Pos yang memenuhi definisi suatu unsur laporan keuangan harus diakui jika

- ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang mengalir dari atau ke dalam perusahaan; dan
- mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal

Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

Biaya Historis (historical cost)

biaya perolehan
pada tanggal
transaksi

Biaya Kini (current cost)

biaya yang
seharusnya
diperoleh
sekarang atau
pada saat
pengukuran

Nilai Realisasi/ Penyelesaian (realisable/ settlement value)

nilai yang dapat
diperoleh
dengan menjual
aktiva dalam
pelepasan
normal (*orderly
disposal*)

Nilai Sekarang (present value)

arus kas masuk
bersih di masa
depan yang
didiskontokan ke
nilai sekarang

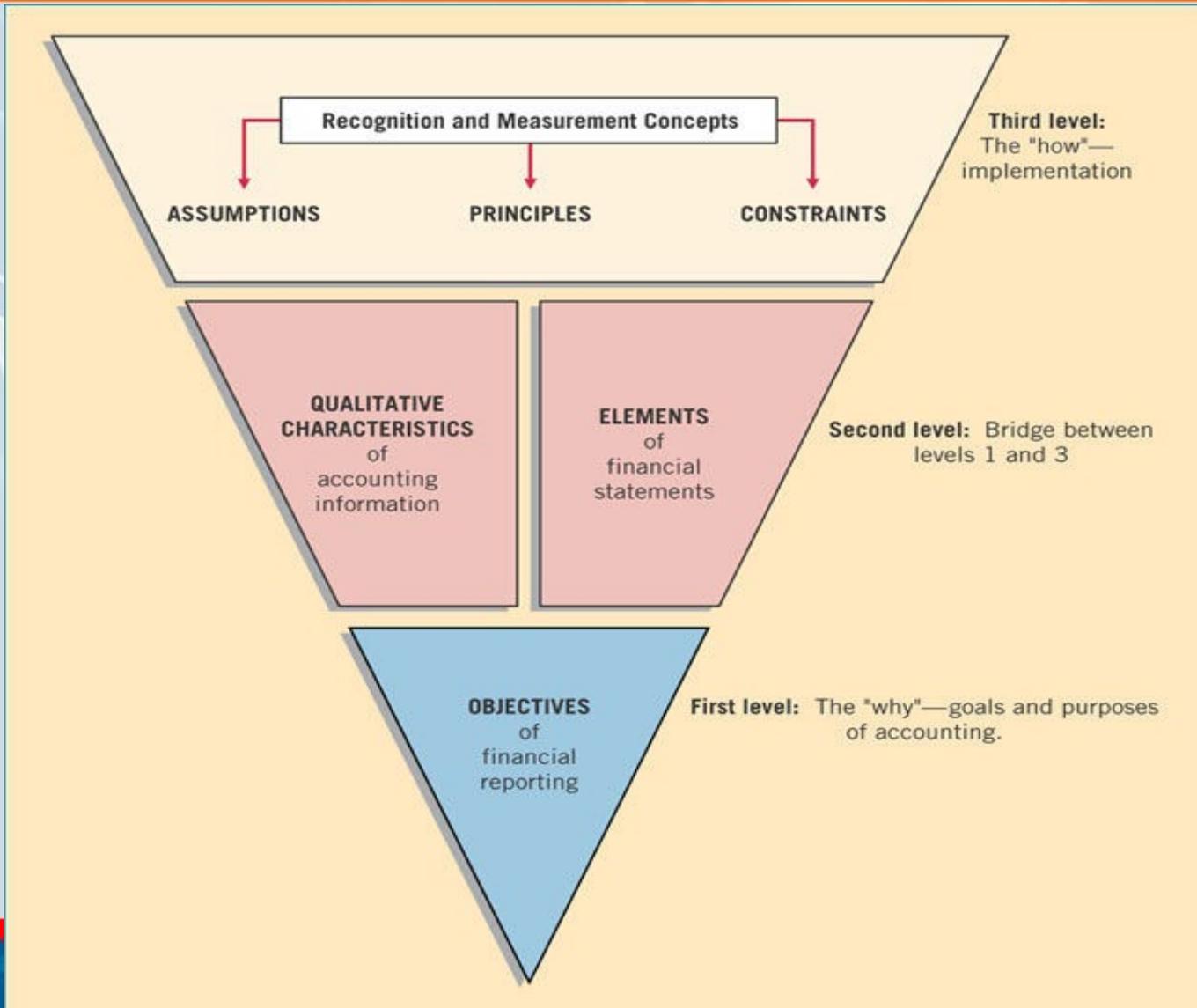
modal adalah aset bersih atau ekuitas entitas, yaitu uang atau daya beli yang diinvestasikan

Pemeliharaan Modal Keuangan

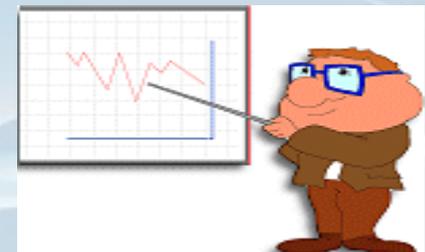
laba jika **jumlah finansial** (atau uang) dari aktiva bersih pada akhir periode $>$ jumlah finansial (atau uang) dari aktiva bersih pada awal periode, setelah memasukkan kembali setiap distribusi kepada, dan mengeluarkan setiap kontribusi dari, para pemilik selama periode

Pemeliharaan Modal Fisik

laba jika **kapasitas produktif fisik** (atau kemampuan usaha) pada akhir periode $>$ kapasitas produktif fisik pada awal periode, setelah memasukkan kembali setiap distribusi kepada, dan mengeluarkan setiap kontribusi dari, para pemilik selama suatu periode



sumber:
**Horgren &
Harrison, 2007**



Tujuan laporan keuangan menurut kerangka konseptual US GAAP sama dengan menurut IFRS → memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.



Unsur Laporan

Aset

Liabilitas
Pemilik

Laba
Komprehensif

Pendapatan

Ekuitas

Investasi
Pemilik

Beban

Keuntungan
dan Kerugian

Asumsi Dasar

Entity

informasi keuangan yang disajikan terkait entitas yang dilaporkan terpisah dari pemilik dan entitas lain

Going Concern

entitas diasumsikan akan terus beroperasi dalam waktu yang tidak ditentukan

Monetary Unit

nilai-nilai dalam laporan keuangan dinyatakan dalam unit satuan mata uang

Periodicity

pelaporan keuangan disajikan dalam periode agar kinerja pada periode tersebut dan kondisi keuangan pada setiap akhir periode dapat dilihat

Prinsip Dasar

Historical Cost

mengharuskan pengakuan didasarkan harga perolehan

Revenue Recognition

pendapatan diakui jika telah *realized* dan *earned*

Matching Cost Against Revenue

pengakuan beban didasarkan pada konsep penandingan antara beban dengan pendapatan

Full Disclosure

informasi keuangan harus mengungkapkan semua fakta terkait informasi keuangan yang berguna bagi pemakai untuk pengambilan keputusan

Kendala Informasi

Keseimbangan Biaya dan Manfaat

penyusun laporan keuangan harus mempertimbangkan biaya untuk menghasilkan informasi dan manfaat dari informasi yang dihasilkan

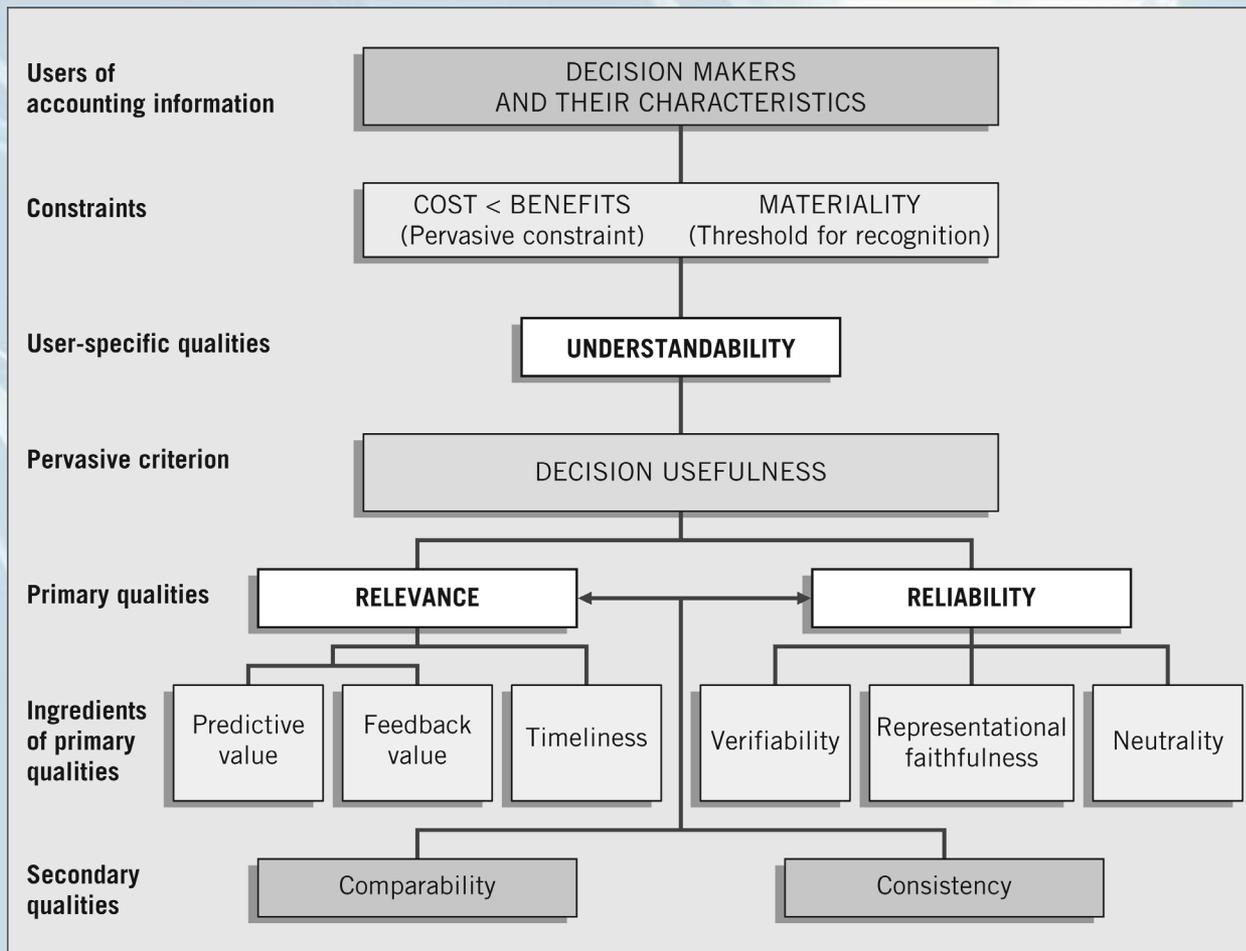
Materialitas

Konservatif

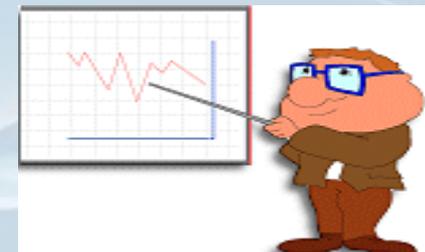
dalam kondisi ketidakpastian:

- menunda pengakuan pendapatan dan aset sampai terealisasi
- mempercepat pengakuan beban dan liabilitas saat potensi kerugian ada dan dapat diukur dengan andal

Praktik Industri



sumber:
**Horgren &
 Harrison, 2007**

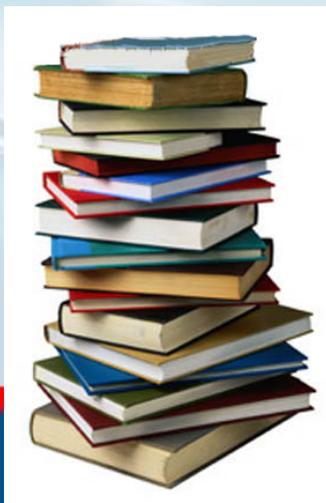


Karakteristik Kualitatif US-GAAP

Reporting Entity dimasukkan sebagai bagian tersendiri dalam kerangka dasar. Isinya menjelaskan tentang laporan keuangan yang dihasilkan.



- ❖ Asumsi yang digunakan dalam kerangka konseptual hanya kelangsungan usaha, sedangkan asumsi akrual tidak ada.
- ❖ Unsur laporan keuangan dan konsep pemeliharaan modal masih relatif sama.
- ❖ Terdapat beberapa perubahan pengakuan dan pengukuran dalam kerangka konseptual yang baru.



pengukuran menggunakan
fair value



banyak angka dalam laporan keuangan yang tidak berasal dari proses pencatatan akuntansi

informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan



banyak angka dalam laporan keuangan yang tidak berasal dari proses pencatatan akuntansi

akuntansi menyediakan informasi historis



pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi untuk memprediksi apa yang terjadi di masa datang

perkembangan teknologi komputer dan informasi



proses akuntansi dapat dilakukan dengan cepat dan komponen aset takberwujud entitas makin besar

sumber daya manusia



sumber daya manusia memegang peranan penting dalam laporan keuangan karena menjadi penyusun dan pemeriksa laporan keuangan

TERIMA KASIH